

USULAN
PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM)



**PELATIHAN PENGARUSUTAMAAN MODERASI BERAGAMA
BAGI GENERASI MILENIAL BERSAMA DENGAN PC IMM JAKARTA SELATAN**

Oleh :

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D (0305087602/ Ketua)

Dr. Jaja Nurjanah (2107047202/Anggota)

Kartika Dani Azaza (1807015071/Mahasiswa)

Rafa Basyirah (1707015014/ Mahasiswa)

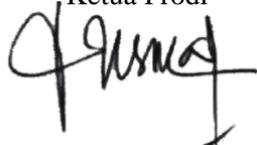
Annisa Tanzilah(1707015094/Mahasiswa)

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
TAHUN 2021**

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT

1. Judul : Pelatihan Pengarusutamaan Moderasi Beragama bagi Generasi Milenial Bersama PC IMM Jakarta Selatan
2. Mitra Program PKM : PC IMM Jakarta Selatan
3. Jenis Mitra : Organisasi Keagamaan, Kemahasiswaan, dan Kemasyarakatan
4. Ketua Tim Pengusul
- a. Nama : Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
 - b. NIDN : 0305087602
 - c. Program Studi/Fakultas : PAI/FAI
 - d. Bidang Keahlian : Agama Islam
 - e. Alamat Rumah /Telp/Faks/ : Jl. Panti Asuhan Pondok Aren Tangerang
 - f. No Handphone : 08128685682
 - g. E-mail : fatimah_nf@uhamka.ac.id
5. Anggota Tim Pengusul
- a. Jumlah Anggota : Dosen 1 orang
 - b. Nama Anggota I/bidang keahlian : Dr. Jaja Nurjanah / Agama Islam
 - c. Mahasiswa yang terlibat : 3 orang
6. Lokasi Kegiatan/Mitra
- a. Wilayah Mitra (Desa / Kecamatan) : Kebayoran Baru
 - b. Kabupaten / Kota : Jakarta Selatan
 - c. Provinsi : DKI Jakarta
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 1 KM
 - e. Alamat Mitra/Telp/Faks : Jl. Antena VI Gg. RQ II No. 20 RT. 005/002, Radio Dalam Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. /0895365640524
7. Angka Waktu Pelaksanaan : 4 Bulan
8. Biaya Total : Rp. 7.500.000
- a. LPPM UHAMKA : Rp. 7.500.000
 - b. Sumber lain (tuliskan) : Rp. 0

Mengetahui,
Ketua Prodi



Lismawati, M.Pd
NIDN. 0328078901

Jakarta, 4-Oktober-2021
Ketua Tim Pengusul



Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
NIDN. 0305087602



Dekan

Fitri Liza, S.Ag., MA
NIDN. 2024027002



Ketua LPPM UHAMKA

Prof. Dr. Nani Solihati, M.Pd
NIDN. 0029116401

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

“Pelatihan Pengarusutamaan Moderasi Beragama bagi Generasi Milenial Bersama PC IMM Jakarta Selatan”

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Program Studi (Lintas Disiplin Bidang Ilmu)	Bidang Tugas
1	Ai Fatimah Nur Fuad, P.hD	Ketua	Agama Islam	Dosen
2.	Dr. Jaja Nurjanah	Anggota 1	Pendidikan Agama Islam	Dosen
3	Kartika Dani Azaza	Anggota 2	Pendidikan Agama Islam	Mahasiswa
4	Rafa Basyirah	Anggota 3	Pendidikan Agama Islam	Mahasiswa
5	Annisa Tanzilah	Anggota 4	Pendidikan Agama Islam	Mahasiswa

3. Mitra

No	Ketua/ Penanggung Jawab	Nama Lembaga/ Kelompok Mitra	Dana
1.	A. Muhammad Khomeini Malak	PC IMM Jakarta Selatan	Rp. 0,-

4. Target Luaran Wajib

No	Jenis Luaran	Status target capaian (sudah terbit, sudah diunggah, sudah tercapai, terdaftar/granted)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
1	Publikasi di Jurnal	Draft	Jurnal Al-Khidmat, UIN Bandung
2	Publikasi di media <i>online</i>	Terbit	Menara62.com, Genial.co.id, ibtimes, geotimes
3	Video kegiatan	Diunggah di <i>YouTube</i>	Akun Youtube FAI UHAMKA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT	Error! Bookmark not defined.
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
RINGKASAN PROPOSAL.....	iv
BAB 1. PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Analisis Situasi	Error! Bookmark not defined.
1.2 Permasalahan Mitra.....	4
BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN	7
BAB 3. METODE PELAKSANAAN	10
3.1 Strategi Pelaksanaan Kegiatan	10
3.2 Peserta Kegiatan	10
3.3 Waktu Kegiatan.....	10
BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
4.1 Anggaran Biaya.....	11
4.2 Jadwal Kegiatan	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	14
Lampiran 1. Dokumentasi Seminar Proposal PKM	14
Lampiran 2. Identitas Ketua Dan Anggota.....	15
Lampiran 3. Gambaran Ipteks Yang Akan Dilaksanakan Kepada Mitra.....	25
Lampiran 4. Justifikasi Anggaran	26
Lampiran 5. Peta Lokasi Wilayah Mitra	27
Lampiran 6. Formulir Kendali Mutu Proposal Pengabdian Masyarakat	28
Lampiran 7. Surat Pernyataan kesediaan Bekerja Sama dari Mitra.....	29

RINGKASAN PROPOSAL

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu catur dharma perguruan tinggi yang harus diimplementasikan oleh dosen dengan berkolaborasi bersama mahasiswa yang merupakan generasi milenial. Hal ini dapat diimplementasikan melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Dalam hal ini, pengabdian masyarakat yang juga memuat aspek pendidikan dan internalisasi nilai-nilai Islam moderat di dalamnya, akan menasar pada generasi milenial di Jakarta dan wilayah sekitarnya. Pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan kader-kader muda Muhammadiyah yang merupakan aktifis dan non-aktifis (eksternal) dari PC IMM Jakarta Selatan. Kegiatan ini akan dilakukan dengan metode webinar dan FGD (*Focus Group Discussion*) dengan bekerja sama dengan salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak di bidang keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan, yaitu PC IMM Jaksel. Begitu banyak permasalahan yang ada di masyarakat membutuhkan campur tangan perguruan tinggi melalui dosen dan mahasiswa generasi milenial untuk terjun langsung dalam memberikan solusi. Salah satu persoalan yang masih sering diperbincangkan dalam masyarakat ialah perihal pemikiran tidak moderat yang berimbas pada munculnya radikalisme. Persoalan radikalisme telah menjadi perhatian di berbagai belahan dunia, tidak terkecuali di Indonesia.

Berdasarkan hal tersebut, maka melalui Program Kemitraan Masyarakat (PKM), berupaya untuk mengenalkan sekaligus mengajak untuk mengkaji dan mengarustamakan moderasi beragama sebagai langkah penting menyiapkan generasi milenial menolak radikalisasi. Hal ini dilakukan agar para peserta yang merupakan generasi muda tumpuan negara dan bangsa dapat mengenal dan mengkaji moderasi beragama, baik sebagai *counter* radikalisme maupun upaya dalam menjalin kerukunan beragama, dan dapat menerapkannya ditengah masyarakat. Selain itu, mengingat saat ini pandemi belum benar-benar berakhir dan perlu menghindari banyak resiko besar seperti terpapar COVID-19, PKM ini akan diadakan melalui kegiatan webinar dan FGD (*Focus Group Discussion*) yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) melalui *zoom meeting*. Adapun luaran yang akan didapatkan dari kegiatan ini adalah liputan media, artikel jurnal, dan publikasi video kegiatan dalam platform YouTube milik FAI UHAMKA.

Kata Kunci : pengarusutamaan Moderasi beragama, Islam *Washatiyah*, moderasi beragama.

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Pengarusutamaan moderasi beragama saat ini menjadi agenda bersama untuk dikuatkan, diimplementasikan dalam berbagai ranah kehidupan masyarakat Indonesia. Moderasi beragama dipandang banyak kalangan akan efektif untuk menangkis bahaya radikalisme, terorisme dan ekstrimisme yang saat ini menjadi isu sentral yang memerlukan penanganan multi sektor. Upaya pencegahan radikalisme tidak bisa hanya mengandalkan sektor keamanan semata atau sektor politik semata, tetapi semua sektor perlu terlibat. Termasuk diantaranya sektor pendidikan yang di dalamnya terdapat kampus serta warganya, yaitu dosen dan mahasiswa. Melalui pendidikan dan pembelajaran, diharapkan bukan hanya siswa atau mahasiswa bisa menyerap nilai-nilai yang dapat menghalanginya kedalam proses radikalisasi, tetapi juga kalangan generasi dan komunitas milenial secara keseluruhan. Nilai-nilai tersebut termasuk nilai kebangsaan, kemanusiaan dan keagamaan yang diharapkan bisa menumbuhkan sikap humanis, toleran, ramah, dan cinta damai.

Moderasi beragama menjadi langkah upaya pencegahan radikalisme yang menjadi perhatian banyak Lembaga atau kementerian, termasuk didalamnya Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) dan juga kementerian Agama (KEMENAG) yang menangani sekolah dan pergenerasi milenialan tinggi di seluruh Indonesia. Terlebih lagi UHAMKA merupakan perguruan tinggi berada di bawah naungan Muhammadiyah (PTM), yang juga turut mengusung konsep Islam *washatiyah* sebagai upaya memperkuat moderasi Islam dan mencegah radikalisme. Disebutkan bahwa: *“Muhammadiyah sebagai organisasi sosial keagamaan, terlahir sebagai “pembaharu” keadaan yang bersifat wasatiyah-tengahan, tidak ekstrem kanan atau ekstrem kiri. Tidak liberal tetapi juga tidak konservatif. Inilah sikap moderasi Muhammadiyah yang dapat dirunut dari pendiri Muhammadiyah, KH. Ahmad Dahlan.”* (Qodir, 2019).

Tidak sampai disana, Muhammadiyah yang saat ini mengusung konsep Islam Berkemajuan juga memasukkan sikap moderat sebagai salah satu pilarnya. Oleh karena itu, dosen-dosen FAI UHAMKA yang berada dibawah dua kementerian tersebut, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai bagian dari Muhammadiyah turut andil melakukan pengarusutamaan moderasi beragama di kalangan generasi milenial yang

tinggal, kuliah atau bekerja di wilayah DKI Jakarta dan sekitarnya seperti Bekasi, Depok, Tangerang dan Bogor. Kegiatan pelatihan pengarusutamaan moderasi beragama ini akan dilaksanakan secara *online* tanggal 12-13 November 2021 melalui webinar dan FGD, dengan support dari LPPM UHAMKA dan bekerjasama dalam pelaksanaannya dengan PC IMM Jakarta Selatan, sebagai kader muda Muhammadiyah yang bergerak dalam bidang keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan.

Pengarusutamaan moderasi beragama sangat urgent ditengah negara Indonesia yang dikenal dengan keberagamannya melalui semboyan Bhinneka Tunggal Ika (berbeda-beda tetapi satu jua) dan Pancasila. Akan tetapi, keberagaman tersebut memiliki potensi yang dapat menyebabkan disintegrasi dan menjadi ancaman bagi persatuan bangsa. Bahkan, belakangan ini Indonesia kembali ditantang pada permasalahan yang menjadi ancaman bagi kebhinekaan bangsa, yaitu munculnya praktek kekerasan yang mengatas namakan agama. Mulai dari aksi demonstrasi yang anarkis, penistaan agama, hingga bom bunuh diri, dan pembubaran serta pembakaran tempat ibadah (Sadeli & Priyanto, 2018). Secara tindakan, hal tersebut telah masuk kategori radikalisme secara gerakan. Radikalisme memang bukan hanya dilatar belakangi oleh ideologi ataupun agama, namun yang saat ini lebih disoroti adalah radikalisme yang mengatasnamakan agama, baik secara pemikiran maupun tindakan. Oleh karena itu, disinilah letak pentingnya dilaksanakan pelatihan pengarusutamaan moderasi beragama di kalangan anak muda, terutama moderat dalam bersikap, berfikir dan bertindak dalam merepson keragaman atau kebinekaan Indonesia.

Moderasi beragama adalah pemikiran penting yang menjadi jalan utama dalam menangkal paham radikalisme yang dengan mudah masuk dan mempengaruhi semua lini kehidupan, tidak terkecuali melalui institusi pendidikan. Contohnya selama tahun 2015, LKS (Lembar Kerja Siswa) dan buku paket pelajaran Pendidikan Agama Islam di Jombang, Jawa Timur dan Bandung, Jawa Barat memuat ajaran radikalisme dan intoleransi. Contohnya, di halaman 78 buku tersebut berisi konten ajaran yang memhalalkan pembunuhan terhadap orang yang dianggap musyrik dan menyembah selain Allah (kafir) (Umro, 2017). Kasus tersebut menjadi hal nyata yang perlu kita atasi bersama. Kasus tersebut tidak hanya menyerang institusi pendidikan, namun juga menyerang ajaran agama sekaligus. Hal ini mendiskreditkan Islam sebagai agama yang seolah-olah mengajarkan paham radikalisme dan aksi terorisme. Menyikapi kasus seperti ini, generasi milenial perlu melakukan kontekstualisasi dan penafsiran progresif terhadap

subsansi buku yang intoleran, dan menggantinya dengan esensi yang lebih mengedepankan moderasi beragama. Dalil naqli seperti al-Qur'an dan Hadis memang tidak menyebutkan moderasi secara eksplisit, namun secara implisit banyak menjelaskan penerapan sikap moderat, dan kedudukan umat Islam sebagai umat yang moderat, sehingga dapat dikatakan bahwa moderasi adalah salah satu nilai inti dalam ajaran Islam. Bahkan implementasi moderasi beragama dapat menjadi jawaban dalam mengatasi beragam persoalan umat (Zamimah, 2018). Salah satu persoalan umat yang telah disinggung di atas ialah persoalan radikalisme.

Maraknya paham radikalisme dan aksi terorisme seringkali dikaitkan secara sepihak dengan pendidikan agama Islam. Nyatanya perilaku seperti itu adalah dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal; makro dan mikro. Hasil Penelitian pada tahun 2015 oleh *Indonesian Institute for society empowerment* menyatakan bahwa dari 120 narapidana terorisme di 16 LP di 3 negara (Indonesia, Malaysia, dan Filipina), pelaku yang berasal dari jenjang pendidikan SMA sebanyak 48,2 %, jauh lebih besar dibandingkan pelaku yang berasal dari pesantren atau madrasah yang hanya 5,5 dan 3,6 %. Terkait dengan temuan tersebut, Imam besar al-Azhar, Ahmed al-Tayeb, menyerukan reformasi pembelajaran agama di Negara-negara Muslim dalam rangka mencegah penyebaran radikalisme dan ekstremisme atas nama agama, yang memiliki korelasi dengan interpretasi buruk terhadap dalil naqli seperti al-Qur'an dan Hadis (Abdurrohman & Syamsiar, 2017).

Selain itu, berdasarkan dari pernyataan ketua BNPT, *"Peran-peran ormas keagamaan utamanya ormas Islam ini menurut kami sangat penting. Kami berharap ormas Islam bisa membantu meluruskan pemahaman-pemahaman menyimpang dari orang-orang yang menjadikan agama sebagai alasan mereka melakukan tindakan kekerasan, yang mana seolah-olah berjuang atas nama agama,"* (Antara, 2020). IMM sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, yang bergerak di tiga bidang sekaligus (keagamaan, kemahasiswaan, kemasyarakatan) harus mampu menjadi garda terdepan dalam menangkal radikalisme dan menerapkan serta mengarusutamakan Islam yang moderat, sebagai salah satu pilar dari Islam berkemajuan.

Melihat kondisi tersebut, maka kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini berupaya untuk mensosialisasikan pemikiran-pemikiran keagamaan sebagai *counter* untuk menangkal radikalisme melalui kegiatan webinar yang dihadiri oleh generasi milenial pendidikan agama Islam serta kader-kader Muhammadiyah yang merupakan

calon generasi milenial PAI dan *Focus Group Discussion* (FGD) bersama generasi milenial-generasi milenial pendidikan agama Islam.

Hal ini dilakukan untuk mensosialisasikan apa itu moderasi beragama, dan bagaimana upaya penerapannya melalui webinar dan *focus group discussion*. Selain itu, adanya kegiatan ini juga dapat menjadi suatu antitesis yang mengatakan Islam sebagai agama yang memproduksi ajaran radikalisme. Sebaliknya, justru dengan diadakan kegiatan ini dapat menjadi bukti bahwa umat Islam sendiri pun merasakan keresahan, dan memiliki jawaban untuk menghilangkan keresahan tersebut, yaitu melalui moderasi beragama. FGD yang dilakukan dalam kegiatan ini juga dapat menjadi suatu upaya dalam merumuskan kembali pembelajaran yang bebas radikalisme dan internalisasi nilai-nilai Islam moderat atau Islam *washatiyah* yang sesuai dengan ideologi Muhammadiyah. Muhammadiyah dalam rekam jejak perjuangannya, turut mengusung konsep Islam *washatiyah* berkemajuan sebagai upaya memperkuat moderasi Islam dan memutus rantai radikalisme (Qodir, 2019).

1.2 Permasalahan Mitra

Berdasarkan dari analisis situasi ditunjang oleh literatur, ditemukan banyak anak muda atau generasi milenial yang mudah terpapar radikalisme. Kendati pun mereka adalah segelintir orang saja dari sekian banyak generasi milenial yang cukup kuat pemahaman agama dan tingkat moderasinya, namun demikian penting dilakukan berbagai upaya dan strategi penguatan dan pengarusutamaan moderasi beragama bagi kalangan muda. Diharapkan kelak, mereka akan memiliki sikap-sikap moderat, toleran, menghargai perbedaan dan mengedepankan dialog dalam menghadapi keragaman budaya, pendapat, madzhab dan sikap keagamaan yang ada di Indonesia.

Situasi yang lain ditemukan juga bahwa cukup tingginya persentase lulusan SMA yang menjadi narapidana terorisme. Maka, perlu diadakan pencegahan agar radikalisme tidak berkembang semakin jauh baik melalui pergaulan di kalangan anak muda, melalui kegiatan kemasyarakatan, ataupun melalui lembaga pendidikan. Generasi milenial perlu dilindungi agar tidak terpapar paham radikalisme, baik dari dalam sekolah maupun luar sekolah. Salahsatu kesadaran yang perlu ditumbuhkan adalah mengenai pentingnya mdoerasi beragama.

Sebelum merumuskan kegiatan ini, penulis mencoba berdialog terlebih dahulu dengan beberapa mahasiswa yang merupakan generasi milenial, baik di lingkungan kampus uhamka maupun di lingkungan/komunitas terdekat yang tinggal dan beraktifitas di sekitar rumah, seperti karang taruna, remaja masjid, dll. Dalam permasalahan yang dihadapi, ditemui beberapa masalah yang diantaranya ialah belum terlalu mengenal apa dan bagaimana paham radikalisme, serta apa yang dimaksud dengan moderasi beragama. Radikalisme sebagai suatu diksi yang cukup populer belakangan ini, nyatanya masih menjadi kata yang mengandung ambiguitas. Masih banyak yang belum mengetahui seperti apa pemikiran dan tindakan radikalisme, mengapa dapat membahayakan, dan bagaimana cara menyikapinya. Tidak hanya radikalisme, moderasi beragama juga ternyata masih menjadi konsep yang cukup asing di kalangan generasi milenial-generasi milenial pendidikan agama Islam berdasarkan dialog yang telah dilakukan. Generasi milenial-generasi milenial umumnya mengetahui pengertiannya saja, namun untuk nilai-nilai dan bentuk implementasinya masih sangat kurang. Hal tersebut tentu dapat menghambat pencegahan radikalisme ataupun deradikalisasi.

Selain itu, keterlibatan dari organisasi seperti IMM yang memiliki nilai-nilai ideologi Muhammadiyah juga diperlukan untuk menangkal radikalisme. Hal tersebut karena IMM merupakan organisasi otonom yang bergerak di tiga bidang sekaligus (keagamaan, kemahasiswaan, dan kemasyarakatan). Jika radikalisme merebak di kalangan generasi milenial umat Islam, maka itu juga merupakan tanggung jawab dari IMM dan para intelektual Islam seperti para dosen dan mahasiswa. Salah satu upayanya adalah dengan memberikan pengetahuan terkait radikalisme, deradikalisasi, dan utamanya moderasi beragama atau Islam *washatiyah* sebagai penangkisnya. Berdasarkan hal diatas, maka bersama dengan PC IMM Jakarta Selatan yang juga memiliki tanggung jawab dalam bidang keagamaan, perlu mengadakan sosialisasi bahaya radikalisme sekaligus internalisasi moderasi beragama terhadap para peserta kegiatan yang terdiri dari para mahasiswa yang merupakan calon generasi milenial, dan generasi milenial-generasi milenial pendidikan agama Islam, serta kader-kader Muhammadiyah.

Solusi dari permasalahan yang telah penulis analisis ialah dengan mengenalkan apa itu pemikiran dan sikap moderasi beragama yang disampaikan melalui webinar dan penguatan melalui FGD. Pengenalan ini sebagai upaya untuk mengonter radikalisme yang masih saja dikaitkan secara khusus pada agama Islam. Selain itu, pengenalan

moderasi beragama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga bisa menjadi bukti konkret bahwa agama Islam adalah agama yang *rahmatan lil alamin* tanpa mengandung unsur ekstrimisme maupun radikalisme. Nilai-nilai moderasi beragama disini juga bisa diimplementasikan dalam pembelajaran untuk mengefektifkan aspek afektif yang termasuk bagian taksonomi bloom dan diadopsi oleh kurikulum 2013.

Selain pengenalan melalui webinar, solusi lainnya adalah dengan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama Generasi milenial. Disini kalangan milenial dari berbagai latar belakang universitas dan lingkungan pergaulan dapat memberikan pendapatnya terkait moderasi beragama dan kaitannya dengan pencegahan radikalisme. Selain itu, dengan bertukar pikiran dan pendapat, generasi milenial ini juga bisa menceritakan pengalamannya masing-masing terkait dengan pengetahuan mengenai moderasi beragama. Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama generasi milenial adalah publikasi kegiatan webinar dan FGD di media massa online, jurnal pengabdian masyarakat dan upload kegiatan pengmas di *platform youtube milik FAI UHAMKA*, semuanya dalam rangka mengenalkan moderasi beragama sebagai solusi dalam mencegah radikalisme atau sebagai upaya deradikalisasi.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi dari permasalahan yang telah penulis analisis ialah dengan mengenalkan apa itu moderasi beragama, dan upaya penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat, yang disampaikan melalui webinar. Pengenalan ini sebagai upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai moderasi beragama yang masih saja ditemui sedikit asing secara khusus bagi beberapa umat Islam yang telah penulis amati dan ajak berdialog. Selain itu, pengenalan moderasi beragama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam juga bisa menjadi bukti konkret bahwa agama Islam adalah agama yang *rahmatan lil alamin* tanpa mengandung unsur ekstrimisme maupun radikalisme. Nilai-nilai moderasi beragama disini juga bisa diimplementasikan dalam pembelajaran untuk mengefektifkan aspek afektif yang termasuk bagian taksonomi bloom dan diadopsi oleh kurikulum 2013.

Selain pengenalan melalui webinar, solusi lainnya adalah dengan mengadakan Focus Group Discussion (FGD) bersama generasi milenial-generasi milenial pendidikan agama Islam (PAI). Disini generasi milenial-generasi milenial PAI dapat memberikan pendapatnya terkait moderasi beragama, dan upaya implementasinya sebagai bentuk pencegahan radikalisme, serta bagaimana menjelaskan muatan konten sensitif yang terdapat dalam dalil-dalil naqli. Selain itu, dengan bertukar pikiran dan pendapat, generasi milenial-generasi milenial pendidikan agama Islam juga bisa menceritakan pengalamannya mengajar sehingga dapat diadopsi oleh generasi milenial-generasi milenial lain. Target luaran yang akan dihasilkan dari program kemitraan masyarakat bersama generasi milenial-generasi milenial di Jakarta dan daerah sekitarnya adalah publikasi kegiatan webinar dan FGD dalam *platform youtube*. Selain itu, akan terbit publikasi berita di media massa online atau jurnal dalam rangka mengenalkan moderasi beragama sebagai solusi dalam mencegah radikalisme atau sebagai upaya deradikalisasi.

Aspek permasalahan	Pendekatan solusi
<p>MASALAH I: Kurang memahami pengertian dan cakupan moderasi beragama</p>	<p>Mengenalkan pengertian dan cakupan moderasi beragama, sehingga kalangan muda lebih memahami dan meningkatkan literasinya terkait istilah moderasi beragama.</p>
<p>MASALAH II: Kurang mengetahui praktek moderasi beragama secara utuh yang dapat diimplementasikan dalam lingkup kehidupan sosial sehari-hari</p>	<p>Melaksanakan FGD bersama anak-anak muda milenial untuk mendiseminasikan persepsi terkait pentingnya moderasi beragama dan penerapannya dalam praktek kehidupan bermasyarakat.</p>

2.1 Tujuan

Tujuan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini adalah:

- 1) Memfasilitasi dalam pemberian informasi ataupun mengikuti kegiatan terkait dengan mengajak seluruh calon dan generasi milenial serta kader-kader Muhammadiyah, khususnya dalam organisasi otonom Muhammadiyah, yaitu IMM yang akan turut membantu terjun ke masyarakat secara langsung. Sehingga, mereka dapat memiliki wawasan seputar materi yang akan disampaikan, seperti terkait radikalisme, deradikalisasi, dan moderasi beragama atau Islam *washatiyah*, serta mendiskusikan terkait radikalisme yang berkembang di masyarakat untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut.
- (2) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* akan memahami pentingnya mencegah radikalisme tumbuh dalam lini pendidikan maupun organisasi.
- (3) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* akan bersama-sama menjadikan moderasi beragama atau Islam *washatiyah* sebagai konsep yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam proses pendidikan.

(4) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* dapat menyusun strategi dalam upaya menangkal paham maupun tindakan yang mengandung unsur radikalisme.

(5) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* dapat memahami pentingnya moderasi beragama untuk diterapkan dan menjadi konsep acuan dalam menangkal radikalisme.

(6) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* menyepakati untuk bersama-sama melawan radikalisme yang berkembang dalam lingkup pendidikan, organisasi maupun di masyarakat luas.

(7) Para pendidik atau generasi milenial memiliki kesadaran baru pentingnya melakukan interpretasi dan improvisasi terhadap konten-konten berita dan social media yang bermuatan radikalisme sehingga turut menciptakan generasi muda yang sadar mengenai bahaya radikalisme.

2.2 Sasaran

Peserta Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang hadir adalah:

1. Generasi milenial di Wilayah DKI Jakarta, Bekasi, Bogor dan Tangerang.
2. Generasi milenial di sekolah Muhammadiyah dan sekolah umum.
3. Generasi milenial dari berbagai kalangan selain background no 1 dan 2.

BAB III METODE PELAKSANAAN

3.1 Strategi Pelaksanaan Kegiatan

Strategi kegiatan ini melalui webinar dengan metode ceramah yang menampilkan materi melalui PPT (*PowerPoint*). Setelah itu, diadakan diskusi melalui FGD (*Focus Group Discussion*) yang mengharuskan peserta memberikan pendapat terhadap konten yang ditampilkan melalui PPT (*PowerPoint*). Pada FGD ini peserta lebih aktif dalam memberikan pendapat, dan menuangkan pikirannya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ditampilkan.

3.2 Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan webinar terdiri dari generasi milenial yang telah mengajar di sekolah-sekolah, berkiprah di masyarakat serta kader-kader Muhammadiyah dan para generasi milenial yang merupakan mahasiswa-mahasiswi di berbagai perguruan tinggi.

3.3 Waktu Kegiatan

Kegiatan diadakan selama dua hari, pada hari Jumat dan Sabtu tanggal 12-13 November 2021. Kegiatan di hari tersebut dimulai pada pukul 08.00 WIB sampai pada pukul 12.00 WIB. Adapun kegiatan diadakan secara daring melalui aplikasi *Zoom Meeting*, mengingat kondisi pandemi dan PPKM.

BAB 4. BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

4.1 Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang diusulkan (Rp.)
1	Honorarium untuk pelaksana, petugas laboratorium, pengumpul data, pengolah data, penganalisis data, honor operator, dan honor pembuat sistem (maksimum 30% dan dibayarkan sesuai	Rp 4.720.000,-
2	Pembelian bahan habis pakai untuk pembelian ATK, fotocopy, surat menyurat, penyusunan laporan, cetak, penjilidan, publikasi, pulsa, internet, bahan laboratorium, langganan jurnal, bahan pembuatan alat/mesin bagi mitra	Rp 700.000,-
3	Perjalanan untuk survei/sampling data, sosialisasi/ pelatihan/pendampingan/evaluasi, Seminar/ Workshop DN-LN, akomodasi-konsumsi, perdiem/ lumpsum, transport.	Rp 2.080.000,-
4	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, kebun percobaan, peralatan penunjang pengabdian lainnya	Rp 0,-

4.2 Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan (Minggu)											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Peninjauan/observasi dan penulisan pra-proposal	■	■										
2	Perbaikan Proposal dan pengajuan kembali proposal	■	■										
3	Persiapan kegiatan			■	■	■	■						
4	Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian (PKM)						■						
5	Pembuatan artikel untuk media online atau artikel untuk jurnal serta edit video kegiatan dan upload di youtube								■	■	■	■	■
6	penulisan laporan dan Penyerahan laporan akhir pengabdian											■	■

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrohman, A., & Syamsiar, H. (2017). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Model Keberagaman Inklusif untuk Mencegah Radikalisme Beragama Dikalangan Siswa SMA. *Fenomena*, 9(1), 107. <https://doi.org/10.21093/fj.v9i1.789>
- Antara. (2020, June 16). *BNPT: Ormas Islam Berperan Penting Dalam Mencegah Paham Radikal - Nasional JPNN.com*. JPPN.Com. <https://www.jpnn.com/news/bnpt-ormas-islam-berperan-penting-dalam-mencegah-paham-radikal>
- Qodir, Z. (2019). Muhammadiyah Memperkuat Moderasi Islam Memutus Radikalisme. *Maarif*, 14(2), 12–29. <https://doi.org/10.47651/mrf.v14i2.58>
- Sadeli, E. H., & Priyanto, E. (2018). *Student's Perception Towards The Democratic Values of Pancasila on Preventing Radicalism (Case Study on Muhammadiyah Student Association of Universitas Muhammadiyah Purwokerto and Jendral Soedirman University | Elly Hasan Sadeli dan Eko Priyanto*. 7(2), 13–33.
- Umro, J. (2017). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah. *Journal Of Islamic Education (JIE)*, II(1), 90–91.
- Zamimah, I. (2018). Moderatisme Islam Dalam Konteks Keindonesiaan. *Jurnal Al-Fanar*, 1(1), 75–90. <https://doi.org/10.33511/alfanar.v1i1.12>

LAMPIRAN

Lampiran 1. Seminar Proposal Pengabdian Masyarakat Dosen Tetap Prodi PAI-FAI, Hari Senin, Tanggal 1 Oktober 2021

The image is a screenshot of a Zoom meeting. At the top, the meeting title is "Zoom Meeting - Pendidikan Agama Islam". The main content is a presentation slide with a green background. The slide text reads: "PELATIHAN PENGARUSUTAMAAN MODERASI BERAGAMA BAGI GENERASI MILENIAL BERSAMA DENGAN PC IMM JAKARTA SELATAN". Below this, it lists the organizers: "Oleh : Al Fatimah Nur Fuad, Ph.D (0305087602/ Ketua), Dr. Jaja Nurjanah (2107047202/Anggota), Kartika Dani Azaza (1807015040/Mahasiswa), and Rifa Basyirah (1707015014/ Mahasiswa)". The Zoom interface shows several participants in a grid view at the bottom, including jaja nurjana, Ai Fatimah Nur Fuad, Lisrawati, Shobah Shofariyani, M. Arifin Rahmanto, Totong Heri, Amin Fauzi, Purwidiyanto, Heru Wibowo, and Maskuri. The system tray at the bottom indicates the time is 5:41 PM on 10/1/2021 and the location is 30°C Kabut.

Lampiran 2. Identitas Ketua dan Tim Pengusul

A. Identitas Ketua

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ai Fatimah Nur Fuad, Lc., M.Si., MA., Ph.D
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
4	NIDN	0305087602
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Ciamis, 5 Agustus 1976
6	e-mail	fatimah_nf@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	081286856829
8	Alamat Kantor	Jalan Limau II, Kebayoran Baru Jakarta Selatan
9	Nomor Telepon / Fax	021-3535467
10	Lulusan yang telah dihasilkan	35 mahasiswa S1 & 2 mahasiswa S2
11	Mata kuliah yang diampu	1. Sosiologi Pendidikan Islam
		2. Metodologi Penelitian
		3. KeMuhammadiyah
		4. Aqidah

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	Al Azhar University	The University of Leeds	The University of
Bidang Ilmu	Kajian Islam	Agama dan Masyarakat	Agama dan Masyarakat
Tahun Masuk-	1997-2001	2008-2009	2010-2017
Judul Skripsi / Tesis / Disertasi	-	<i>The Role of Islamic Organizations in Britain in Promoting Ideas about Muslim Integration, Isolation and Rejection within British Society: A comparison between Jama'at-i Islami and Hizbut Tahrir</i>	<i>Dakwah and Islamism in Late Modern Indonesia</i>
Nama Pembimbing / Promotor	-	Prof. Dr. Sean McLoughlin	Prof. Dr. Sean McLoughlin

c. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	9.750.000
2	2017	<i>Dakwah and Modernity; The Shifting Concept of Dakwah in Modern Era</i>	Lemlitbang UHAMKA	10.000.000
3	2016	Locating the <i>Liqo</i> within the <i>Tarbiyah</i> Movement's Approach to <i>Dakwah</i>	Lemlitbang UHAMKA	7.500.000
4	2015	<i>Dakwah in the contemporary Indonesia: a study of the dakwah movement of the prosperous and justice party (PKS)</i>	Lemlitbang UHAMKA	13.500.000
5	2018	Perempuan dan Dakwah: Pengalaman dakwah anggota Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Lemlitbang UHAMKA	8.000.000
6	2018	Sosial Media dan Literasi Keagamaan generasi Milenial	Lemlitbang UHAMKA	14.000.000
7	2019	Dampak Modernitas terhadap pergeseran konsep dan gerakan dakwah kontemporer di Indonesia	Lemlitbang UHAMKA	16.000.000

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2021	Pelatihan Untuk Penguatan Wawasan Mengenai PAI berbasis Kesetaraan Gender bersama DIKDASMEN Kebayoran Baru	LPPM UHAMKA	7.000.000
2	2020	Peningkatan literasi Media berbasis literasi agama di Desa Ciomas Panjalu	LPPM UHAMKA	7.000.000

3	2019	Tafsir dan Fiqih Bencana; Penguatan Wawasan Kemuhammadiyah dan Kepedulian Sosial Melalui Pengajian Di Aisyiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	8.000.000
4	2018	Workshop Penguatan Strategi dan Keterampilan Mengajar bahasa Arab dan Inggris bagi <i>Ustadz</i> dan <i>Mudabbir</i> Muhammadiyah Boarding School (MBS) Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
5	2018	PKM: Pembinaan Bahasa Arab dan Inggris Untuk Penguatan Keterampilan Berbahasa Asing Bagi Santri Muhammadiyah Boarding School Jampang Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
6	2017	IBM: <i>Dakwah Bil-Hal</i> ; Transformasi Nilai Keagamaan Untuk Penguatan Motivasi Berprestasi Bagi Santri Pesantren Jam'iyah Islamiyyah Pondok Aren Dan Pesantren Modern Sahid Bogor	LPPM UHAMKA	8.000.000
7	2016	IBM; Literasi Media bagi generasi milenial-generasi milenial Yayasan As-Sa'adah Ulujami-Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	13.500.000
8	2015	IBM; Penyuluhan Dakwah Islam di Kalangan Ibu-Ibu 'Aisyiyah Ulujami, Jakarta Selatan	LPPM UHAMKA	5.000.000

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2020	Da'wa and Politics: Lived Experiences of the female Islamists in Indonesia	Vol. xxx, No. xx, Hal 1-29	Contemporary Islam (Springer, SCOPUS Q1)

2	2018	Purifikasi dan Modernisasi dalam Dakwah Muhammadiyah; Studi Kasus Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta Selatan	Vol. 9/No. 1	Pendidikan Islam
3	2015	Islamisme dan Dakwah di Indonesia: Perspektif dan Pengalaman Dakwah Gerakan Tarbiyah	Vol. 10/No. 1	KOMUNIKA
4	2012	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	Vol 2/No 2	Indonesian Journal on Islam and Muslim Societies (IJIMS),

f. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation)

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Proseding
1	2018	Religious Authority among Female Liqo Community of the Tarbiyah Movement in Modern Indonesia: Debates and Challenges	3-4 Juli 2018, Institute of Southeast Asian Studies (ISEAS)-Yusof Ishaq Institute, Singapore	Edited volume book
2	2019	Public activism amongs female Islamists in Indonesia	21-24 Februari 2019, UNSW, Sydney Australia	Book chapter

g. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2018	Artikel dalam buku "Muslim Milenial" (MEP)	257 halaman	Mizan
2	2017	Artikel dalam buku "Hidup Damai di Negeri Multikultur" (MEP)	679 halaman	Gramedia

3	2018	Ensiklopedia Hamka (PSBH UHAMKA)		
4	2018	Artikel dalam buku "Suyatno dimata Sahabat" (UHAMKA)		

h. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No.	Judul HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	<i>Islamism and Dakwah in Late Modern Indonesia; Official Discourses and Lived Experiences of Leaders and Members of the Tarbiyah Movement</i>	2018	Karya Tulis (Disertasi S3)	000112816
2	<i>Muslims in Britain: Questioning Religious Identity among Muslims in Britain</i>	2018	Karya Tulis	000112815
3	Modernisasi Politik Iran (Studi Fenomenologi Pemikiran Politik Khatami 1997-2004)	2018	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814
4	Purifikasi dan modernisasi dakwah Muhammadiyah Ranting Ulujami Jakarta	2019	Karya Tulis	000112814
5	Intergration, Recognition and Isolation amongs Muslims in The UK: The cases of Hizbut Tahrir and Jamaati Islami	2019	Karya Tulis (Tesis S2)	000112814

Jakarta, 4 Oktober 2021



Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D

B. Identitas Anggota Dosen

a. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Dr. Nurjanah, MA
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3	Jabatan Fungsional	Lektor
4	NIDN	21070472
5	Tempat dan Tanggal Lahir	Subang, 7 April 1972
6	e-mail	jajanurjanah@uhamka.ac.id
7	Nomor Telepon /HP	08161439092
8	Alamat Kantor	Jl. Limau II, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
9	Nomor Telepon / Fax	(021)7208177
10	Lulusan yang telah dihasilkan	
11	Mata kuliah yang diampu	1. Materi SKI di Madrasah
		2. Sejarah Pendidikan Islam
		3. Materi Aqidah Akhlak di Madrasah
		4. Islam Berkemajuan

b. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama PT	IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta	IAIN/UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	UIN Syarif Hidayatullah
Bidang Ilmu	Bahasa dan Sastra Arab	Kajian Islam	Kajian Islam
Tahun Masuk-Lulus	1992-1998	1999-2003	2010-2014
Judul Skripsi/Thesis /Disertasi	An-Naqd al-'Arabi fi al-'Ashr al-Umawi	Faksi Islam dan Komunis dalam Sarekat Islam	Muslim Tionghoa dalam Asimilasi Budaya Indonesia: Perspektif Sejarah Politik Keagamaan Persatuan Islam Tionghoa Indonesia
Nama Pembimbing /Promotor	1. Prof Dr. Fathurraman Rauf 2. Dr. Syatibi, MA	1. Prof. Dr. Badri Yatim, MA 2. Dr. Abdul Chaer, MA	1. Prof. Dr. Azyumardi Azra, MA 2. Prof. Dr. Ikhsan Tanggok, MA

c. Pengalaman Penelitian 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta)
1	2018	Survey Kerukunan Umat Beragama Tahun 2018	Bidang Litbang Bimas Agama, Kemenag	50.000.000

d. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1	2020	Gerakan Penanggulangan Wabah Pandemi COVID-19 Berbasis Komunitas	LPPM UHAMKA	5.000.000

e. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal

No.	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume / Nomor	Nama Jurnal
1	2020	Relasi Agama dan Negara: Tinjauan Historis dan Sosiologis		Jurnal Al-Qalam STIT Insida
2	2021	Sejarah Perkembangan Ilmu		Jurnal Al-Qalam STIT Insida

Jakarta, 4 Oktober 2021



Dr. Jaja Nurjanah, MA

C. Identitas Anggota Mahasiswa 1

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Kartika Azaza Mawardhani
2	Tempat, Tanggal Lahir	:	Jakarta, 7 September 2000
3	NIM	:	1807015071
4	Alamat Rumah	:	Jati Padang RT.003/06 No. 105, Kelurahan Jati Padang, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
5	Bidang Keahlian	:	Pendidikan Agama Islam
6	No. Telp	:	081285779322
7	Email	:	dhanirhasat@gmail.com

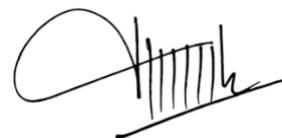
Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1		Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	Nama & Nomor, Status Akreditasi (Khusus Jurnal)	Keterangan
1.	-			

Jakarta, 3 Oktober 2021



Kartika Azaza Mawardhani

D. Identitas Anggota Mahasiswa 2

Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Rafa Basyirah
2	Tempat, Tanggal Lahir	:	Tangerang, 21 September 1998
3	NIM	:	1707015014
4	Alamat Rumah	:	Jl. Makian Dalam No. 12 E, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat
5	Bidang Keahlian	:	Pendidikan Agama Islam
6	No. Telp	:	081289724273
7	Email	:	Rafabasyirah1@gmail.com

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1	2021	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam

Artikel Ilmiah/Karya Ilmiah/ karya seni/ buku yang ditulis lima tahun terakhir

No	Judul	Jenis	ISBN	Keterangan
1.	<i>A Millennial Muslim</i>	Buku	978-623-7965-12-1	Tahun 2019, Penerbit Progresif
2.	Nafas Cendekiawan Muslim	Buku	978-623-7965-05-3	Tahun 2019, Penerbit Progresif
3.	Muslim Modernis : Hidup Islami Tanpa Ketinggalan Zaman	Buku	978-623-7965-50-3	Tahun 2020, Penerbit Progresif

4.	Menyapa Realitas : Perspektif Pemuda atas Corak Sosial- Budaya Indonesia	Buku	978-623-320-200-8	Tahun 2021, Penerbit Haura Publishing
----	---	------	-------------------	---

Jakarta, 3 Oktober 2021



Rafa Basyirah

E. Identitas Anggota Mahasiswa 3

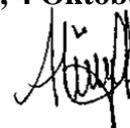
Identitas Diri

1	Nama Lengkap	:	Annisa Tanzilah
2	Tempat, Tanggal Lahir	:	Jakarta, 05 April 2000
3	NIM	:	1707015094
4	Alamat Rumah	:	Jl. Pekayon 1 RT 004/03 No. 30 Jakarta Selatan
5	Bidang Keahlian	:	Pendidikan Agama Islam
6	No. Telp	:	089612104055
7	Email	:	annisatanzilah05@gmail.com

Pendidikan

No	Jenjang	Tahun Lulus	Asal PT	Prodi/Jurusan	Bidang Keahlian (peminatan)
1	S.1	2017-2021	Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA	Pendidikan Agama Islam	Pendidikan Agama Islam

Jakarta, 4 Oktober 2021



Annisa Tanzilah

Lampiran 3. Gambaran Ipteks yang Akan Dilaksanakan Kepada Mitra

IPTEK yang akan ditransfer oleh tim pengabdian kepada mitra adalah sebagai berikut: (1) Memfasilitasi dalam pemberian informasi ataupun mengikuti kegiatan terkait dengan mengajak seluruh generasi milenial baik kader-kader Muhammadiyah, khususnya dalam organisasi otonom Muhammadiyah, yaitu IMM yang akan turut membantu terjun ke masyarakat secara langsung. Sehingga, mereka dapat memiliki wawasan seputar konsep moderasi beragama, nilai-nilai moderasi beragama, dan implementasi moderasi beragama atau Islam *washatiyah*, serta mendiskusikan terkait isu yang berkembang di masyarakat untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. (2) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* akan memahami pentingnya implementasi moderasi beragama dalam lini pendidikan, organisasi dan masyarakat. (3) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* akan bersama-sama menjadikan moderasi beragama atau Islam *washatiyah* sebagai konsep yang diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat, terutama dalam proses Pendidikan dan jenjang profesional. (4) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* dapat menyusun strategi dalam upaya menangkal paham maupun tindakan yang mengandung unsur radikalisme berbasis pemahaman moderasi beragama. (5) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* dapat memahami pentingnya moderasi beragama untuk diterapkan dan menjadi konsep acuan dalam menangkal radikalisme. (6) Para peserta dari kegiatan webinar dan *Focus Group Discussion* menyepakati untuk bersama-sama mempromosikan dan mempraktekan moderasi beragama dalam lingkup pendidikan, organisasi dan masyarakat.

Lampiran 4. Justifikasi Anggaran

1. Honorarium				
Item Honor	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1. Honorarium Ketua	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
2. Honorarium anggota	1	750.000	750.000	750.000
3. Insentif Mahasiswa	3 orang	300.000	300.000	900.000
4. Pembuatan Draft dan publikasi artikel media online	1	1.000.000	1.000.000	1.000.000
5. Pembuatan draft artikel dan Publikasi artikel di jurnal SOLMA	1	560.000	560.000	560.000
Sub Total (Rp) 4.720.000				
2. Belanja Bahan Habis Pakai				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Proposal awal	2 eksemplar	50.000	100.000	100.000
2. Revisi proposal (setelah review)	2 eksemplar	50.000	100.000	100.000
3. Sertifikat	50 eksemplar	4.000	200.000	200.000
4. Fotocopy Materi/makalah	400 lembar	250	150.000	100.000
5. Backdrop	1 buah	200.000	200.000	200.000
Sub Total (Rp) 700.000				
3. Lainnya				
Item Bahan	Volume	Satuan	Harga (Rp)	Total (Rp)
1. Kuota Internet	5 orang	30gb	200.000	1.000.000
2. Akun <i>Zoom Premium</i>	1	1	280.000	280.000
3. Biaya Komunikasi	2 orang 4 kali	100.000	100.000	800.000
Sub Total (Rp) 2.080.000				
Total Keseluruhan Rp. 7.500.000				

Lampiran 6. Formulir Kendali Mutu Proposal Pengabdian Masyarakat

IDENTITAS PENGUSUL

JUDUL : Pelatihan Pengarusutamaan Moderasi Beragama bagi Generasi Milenial Bersama PC IMM Jakarta Selatan
KETUA PENGUSUL : Ai Fatimah Nur Fuad
NIDN : 0305087602
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : AGAMA ISLAM

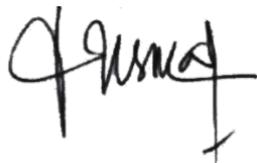
No	Aspek yang Dicek	Ya	Tidak
1.	Proposal diusulkan oleh minimal dua dosen dengan latar belakang keilmuan yang berbeda.		V
2.	Usulan melibatkan minimal dua orang mahasiswa aktif.	V	
3.	Usulan berbentuk hilirisasi dari kegiatan penelitian dan diutamakan berisi integrasi iptek dan Al-Islam Kemuhammadiyah.	V	
4.	Usulan bukan merupakan kegiatan duplikasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat sebelumnya atau bukan hasil plagiat	V	
5.	Usulan sesuai dengan panduan pengabdian masyarakat atau template proposal.	V	
6.	Usulan pengmas dilakukan dengan mengutamakan mitra persyarikatan Muhammadiyah atau desa binaan/kelompok binaan/ yang telah ditentukan oleh program studi/fakultas.	V	
7.	Usulan berisi target luaran wajib, yaitu publikasi di media massa, publikasi di jurnal ilmiah/prosiding nasional, dan video.	V	
8.	Usulan berpotensi memenuhi luaran lainnya, seperti HKI, produk terstandar, produk tersertifikasi, dan buku.	V	

REKOMENDASI;

KELAYAKAN ; **LAYAK** / TIDAK LAYAK
JUMLAH DANA ; 7.500.000

JAKARTA, 04 OKTOBER 2021

DIPERIKSA
KETUA PROGRAM STUDI



(LISMAWATI, M.Pd)

DISETUJUI
WAKIL DEKAN 1



(Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D)

Lampiran 6. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerja Sama dari Mitra Bermaterai Rp. 6.000



PIMPINAN CABANG IKATAN MAHASISWA MUHAMMADIYAH KOTA ADMINISTRATIF JAKARTA SELATAN

Sekretariat : Jl. Antena VI Gg. RQ II No. 20 RT. 005/002, Radio Dalam Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Telp. 0895365640524, 085814014429.

pcimmjaksel@gmail.com pcimmjaksel.blogspot.com [PC IMM JAKSEL](#) [pcimmjaksel](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : A. Muhammad Khomeini Malak
Jabatan : Ketua Umum PC IMM Jakarta Selatan
Nama Mitra : PC IMM Jakarta Selatan
Jenis Mitra : Organisasi Keagamaan, Kemahasiswaan, Kemasyarakatan
Alamat : Jl. Antena VI Gg. RQ II No. 20 RT. 005/002, Radio Dalam Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Menyatakan bersedia untuk bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan program PKM yang berjudul **“Pelatihan Pengarusutamaan Moderasi Beragama Bagi Generasi Milenial Bersama Dengan PC IMM Jakarta Selatan”** guna menerapkan IPTEK dengan tujuan mengembangkan produk/jasa atau target sosial lainnya, dengan:

Nama Ketua Tim Pengusul : Ai Fatimah Nur Fuad, P.hD
NIDN : 0305087602
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr HAMKA

Bersama ini pula kami menyatakan dengan sebenarnya bahwa diantara pelaksanaan kegiatan program ini tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 4 Oktober 2021
Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Khomeini Malak)